

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Kreativitas Guru Kelompok B Dalam Menciptakan Media Pembelajaran Yang Menarik di PAUD PIPKA CERIA Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk Kreativitas Guru TK dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, maka dari 3 indikator yaitu kreativitas dalam mengembangkan materi pembelajaran, kreativitas dalam menggunakan metode pembelajaran, kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran, terdapat 3 indikator yang paling dominan yaitu kreativitas dalam mengembangkan materi pembelajaran, hal ini tampak pada saat guru mengajarkan angka dan huruf kepada siswa menggunakan media flash card berbentuk buah-buahan, guru mengajarkan (panjang pendek, besar, kecil) dengan menggunakan media sederhana, guru mengajarkan siswa penjumlahan dan pengurangan menggunakan media dari siput sungai. Selanjutnya kreativitas dalam menggunakan metode pembelajaran, hal ini tampak pada guru melatih motorik halus siswa melalui bermain lego, guru melatih anak-anak dengan bermain peran, guru melatih siswa eksperimen sains melalui pewarna makanan.

Selanjutnya kreativitas dalam menggunakan metode pembelajaran, hal ini tampak pada guru mengajarkan tentang bendera Indonesia, guru mengajarkan penjumlahan kepada siswa menggunakan batu, guru mengajarkan pulau-pulau kepada siswa menggunakan kardus bekas.

2. Faktor penghambat kreativitas guru dalam menciptakan kreativitas media pembelajaran, maka dari 5 indikator yaitu kurangnya dorongan dari diri sendiri dan lingkungan, ketakutan dalam berpikir, tidak percaya diri, tidak adanya sarana dan fasilitas yang dapat mendukung pengembangan kreativitas, kurang berlatih dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, terdapat 1 indikator yang paling dominan yaitu tidak adanya sarana dan fasilitas yang dapat mendukung pengembangan kreativitas, hal ini tampak pada guru kurang memiliki biaya untuk membeli bahan atau peralatan untuk mengembangkan kreativitas, guru tidak ada lapangan dalam mengembangkan kreativitas siswa.
3. Upaya guru menjadi guru kreatif dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik, maka dari 5 indikator yaitu mengikuti pelatihan, mencari inspirasi, berkolaborasi dengan guru lain, mempertimbangkan kebutuhan siswa, mencoba hal baru, terdapat 5 indikator yang paling dominan yaitu mengikuti pelatihan, mencari inspirasi, hal ini tampak pada guru sering mengikuti workshop terkait

pengembangan media pembelajaran, guru mengikuti pelatihan mandiri menggunakan sumber daya online video tutorial.

Selanjutnya mencari inspirasi, hal ini tampak pada guru mencari contoh media pembelajaran, guru mencari inspirasi dari guru lain lebih berpengalaman dalam membuat media pembelajaran. Selanjutnya berkolaborasi dengan guru lain, hal ini terlihat dari guru berkolaborasi dengan guru lain untuk merancang bahan ajar yang kreatif, guru berkolaborasi dengan guru lain membuat media pembelajaran. Selanjutnya mempertimbangkan kebutuhan siswa, hal ini terlihat pada guru membuat media pembelajaran yang sederhana untuk memudahkan anak memahami pembelajaran dari media stik es cream, guru menggunakan media pembelajaran yang interaktif seperti video dan permainan edukatif. Selanjutnya mencoba hal baru, hal ini terlihat pada guru menciptakan media pembelajaran berbasis game supaya pelajaran lebih menyenangkan, guru menggunakan teknologi seperti smartphone dan laptop untuk menonton video pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas pada anak sejak dini serta, membantu siswa dalam memahami pentingnya kreativitas sejak dini. Penelitian ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta dapat mengembangkan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang kreatif.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kesadaran tentang pentingnya kreativitas serta, meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman bagi penulis serta, dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik.

5. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam mengembangkan ilmu pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang terutama di Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.